

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan terus mengalami kemajuan dan transformasi yang berpengaruh, mengubah cara pandang para pendidik dari yang sederhana dan rutin. Seorang guru perlu memiliki kualitas pendidikan yang baik untuk mencapai tujuan dan aspirasi bangsa dalam mengembangkan peserta didik<sup>1</sup>. Peran guru memiliki dampak yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran siswa. Dalam menjalankan fungsi dan peran tersebut, mutu guru menjadi indikator yang paling kuat terkait. Mutu guru mencerminkan kemampuan mereka dalam menjalankan tanggung jawab terhadap berbagai tugas, serta menunjukkan keahlian dan cara kerja yang mereka miliki, termasuk penerapan pengetahuan sebagai seni dalam proses pembelajaran<sup>2</sup>. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan menjadi salah satu cara yang diyakini dapat mewujudkan hal tersebut<sup>3</sup>. Dengan bantuan pendidikan, diharapkan generasi muda dapat berkompetisi secara efektif di tengah era globalisasi.

---

<sup>1</sup> Rahmita Safitri et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Dengan Self Confidence Terhadap Hasil Belajar Atletik Lari Jarak Pendek," *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 7 (2023) hal. 20–29.

<sup>2</sup> Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana and Nabila Mareza, "Pendampingan Guru Mi/Sd Dalam Pengelolaan Pembelajaran Abad 21 Di Sdi Al-Munawwar Tulungagung," *The Elementary Journal* 1, no. 1 (2023) hal. 39–44

<sup>3</sup> I R Ratri and E Nurfalih, "Studi Komparasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dan Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tuban," *Innovative: Journal Of Social Science* (2023) hal.5

Dampak digitalisasi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi persaingan sumber daya manusia yang semakin ketat dalam mencari individu yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan dan keterampilan<sup>4</sup>.

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar memiliki signifikansi yang besar karena pengetahuan dasar yang diperoleh memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran pengetahuan lebih lanjut di masa depan. Keberhasilan dalam pendidikan dasar merupakan aspek krusial untuk meningkatkan kualitas individu dan memiliki dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.<sup>5</sup> Kurikulum merdeka dalam pengajarannya diatur oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yang menetapkan bahwa Kurikulum SD/MI 2020 mengadopsi pembelajaran dengan memanfaatkan kembali mata pelajaran yang terpisah. Hal ini sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka sebagaimana disebutkan oleh Suwardana dalam penelitiannya,<sup>6</sup> yang mencakup: 1) fokus pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), 2) pemberian pengalaman langsung kepada siswa, 3) terlihatnya pemisahan antar mata pelajaran secara jelas, 4) penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) fleksibilitas dalam pembelajaran, 6) hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, serta 7) penerapan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri, terlihat bahwa pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa

---

<sup>4</sup> Ratri and Nurfalah.

<sup>5</sup> Azahro Aurellia Eka Khotob and Arina Restian, "Peningkatan Hasil Belajar Analisis Data Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas I Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): hal. 1–7.

<sup>6</sup> Nevi Novelita and Darmansyah, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 08, no. 5 (2022) hal. 4

masih belum optimal. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sejauh ini, pembelajaran hanya terfokus pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa tanpa memperhatikan pemahaman siswa, yang menyebabkan siswa kesulitan untuk menyimpulkan materi. Para siswa lebih banyak mendengarkan tanpa memberikan perhatian atau memahami materi, sehingga pelajaran yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik.

Guru cenderung menggunakan model ceramah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengamati dan memahami materi. Siswa hanya mendengarkan tanpa dapat memberikan tanggapan atau menyimpulkan materi dengan baik. Proses pembelajaran juga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya, sehingga kurangnya partisipasi aktif dari siswa dalam memecahkan masalah.

Penerapan model ceramah juga menyebabkan siswa menjadi pasif dan sulit menemukan inti dari materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan siswa mengalami kesulitan saat dihadapkan pada permasalahan. Akibatnya, hasil belajar siswa cenderung rendah. Dalam konteks pembenahan ini, perlu diterapkan model pembelajaran seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri.

Berdasarkan kendala yang telah dijelaskan, penulis memilih untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. PBL memulai pembelajaran dengan mengeksplorasi masalah autentik yang sesuai dengan materi pelajaran,

memberikan siswa peluang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam memecahkan masalah. PBL adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membangun kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah <sup>7</sup>.

Tidak hanya itu, PBL juga mendorong keterlibatan aktif siswa, di mana mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari. Ini sesuai dengan pandangan Hosnan dalam penelitiannya <sup>8</sup>, yang menyatakan bahwa PBL melibatkan masalah nyata sebagai konteks pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah, berpikir kritis, dan membangun pengetahuan baru.

Upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, penulis juga menambahkan *Project Based Learning* (PjBL) ke dalam pembelajaran. PjBL didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik atau dengan suatu proyek sekolah <sup>9</sup>.

PjBL menghadirkan proyek-proyek nyata yang terstruktur dan terbuka, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif, kreativitas, dan penerapan konsep yang mereka pelajari ke dalam proyek tersebut. Dengan demikian, kombinasi PBL dan PjBL diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berpikir

---

<sup>7</sup> Novelita and Darmansyah,... hal.9

<sup>8</sup> Ibid,hal.11

<sup>9</sup> Ratri and Nurfalah, "Studi Komparasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dan Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tuban".hal.27

kritis dalam memahami serta mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri.

## **B. IDENTIFIKASI DAN PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan hasil belajar pada pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) muatan IPA di MI Miftahul Falaah Kota Kediri masih rendah.
2. Kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam pelajaran IPAS muatan IPA yang menarik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Belum diketahui mana yang lebih efektif diantara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pelajaran IPAS muatan IPA di MI Miftahul Falaah Kota Kediri.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, supaya permasalahan yang diteliti tidak terlalu meluas maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Penulis memfokuskan kelas penelitian yaitu kelas IV A dan IV B di MI Miftahul Falaah Kota Kediri untuk mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik.
2. Model pembelajaran yang digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).
3. Pembelajaran IPAS muatan IPA.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah diambil adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Falaah Kota Kediri?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Falaah Kota Kediri?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Falaah Kota Kediri?

### D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Falaah Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Falaah Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL)

terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Falaah Kota Kediri.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai usaha untuk mengetahui manfaat model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) serta menjadi sumber penelitian pemanfaatan sejenisnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki hasil belajar dan masalah yang dihadapi pendidik dalam pelajaran IPAS.

#### b. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu siswa memperoleh informasi dan pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang berbeda, sehingga mendapatkan suasana yang lebih menyenangkan.
- 2) Memberikan peluang untuk mengembangkan ketrampilan sosial, kreativitas dan pemecahan masalah melalui model pembelajaran yang diujikan.
- 3) Memudahkan dan memberikan efek positif bagi siswa dalam memahami pelajaran IPAS.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengalaman yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada disekolah.

d. Bagi Peneliti

Menyediakan kontribusi terhadap literatur tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS di tingkat SD/MI dan menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran inovatif di tingkat pendidikan dasar.

## F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau jawaban yang sifatnya masih sementara sehingga bisa dikatakan hipotesis merupakan pernyataan yang belum begitu kuat.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri.
2. Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri.



## G. PENEGASAN ISTILAH

Demi menghindari kekeliruan dan mempermudah meahami isi karya tulis, maka perlu adanya penegasan ilmiah. Istilah-istilah tersebut meliputi :

### 1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan penjabaran dari konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian.

#### a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang atau benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>10</sup> Jadi dapat diartikan sebagai keadaan yang terjadi hubungan timbal balik antara suatu yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

#### b. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) untuk mengembangkan ketrampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengalaman baru.<sup>11</sup> Jadi penerapan model ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang diterapkan dalam pembelajaran sains.

#### c. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

*Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 4, cet. 8, 2014), hal. 145

<sup>11</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 232

melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks<sup>12</sup>. Fokus pembelajaran model ini terletak dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas yang bermakna dengan memberikan kesempatan peserta didik memecahkan masalah sendiri dan untuk menghasilkan produk nyata.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik selama melaksanakan pembelajaran berupa perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>13</sup> Jadi perubahan yang dimaksudkan adalah peserta didik mengalami perbedaan sebelum belajar dan sesudah belajar.

e. IPAS

Pada kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu yang disebut dengan IPAS. Ilmu Pengerahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu yang membahas mengenai makhluk hidup juga benda mati serta membahas kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sosial.<sup>14</sup> IPAS memiliki peran membantu siswa mencari tahu bagaimana alam bekerja dan berinteraksi dengan manusia.

## 2. Definisi Operasional

---

<sup>12</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer : Suatu Tujuan Konstekstual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.17

<sup>13</sup> Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hal. 29

<sup>14</sup> Rofiq, M. A. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD)*, (Surabaya: CV. Pilar Nusantara, 2020), hal. 20

Secara operasional dimaksudkan dari “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri” dimana peneliti akan menguji ada tidaknya pengaruh yang muncul setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* yang membuat peserta didik antusias dan menggemari pembelajaran yang dilakukan guru sehingga hasil belajar meningkat. Jadi untuk mengetahui efektif tidak nya model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dapat diketahui melalui peningkatan hasil belajar saat melaksanakan post-test.

## **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Secara umum tentang penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri”. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian Inti terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab yang meliputi:
  - a. Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II Landasan Teori, meliputi : deskripsi teoritis membahas variabel penelitian yaitu model pembelajaran *problem based learning*, model pembelajaran *project based learning* dan hasil belajar, kajian penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.
  - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: deskripsi serta jenis penelitian, sampel penelitian, instrumen penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik analisis data.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian, meliputi: deskripsi karakteristik data masing-masing variabel dan paparan hasil pengujian hipotesis.
  - e. Bab V Pembahasan, meliputi: pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri”.
  - f. Bab VI Penutup, meliputi: kesimpulan dari penelitian, saran-saran, hasil penelitian dan implikasi penelitian.
3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.